

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *AZAB DAN SENGSARA*
KARYA MERARI SIREGAR DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Ronaldo Calsio

NIM: 06021381722058

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

2023

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *AZAB DAN SENGSA*
KARYA MERARI SIREGAR DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Ronalde Caisio

NIM: 06021361722058

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan,

Pembimbing 1,



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001

Pembimbing 2,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 19621206198932003

Koordinator Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Santi Oktarina, M. Pd.

NIP 1980010012002122001

ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *AZAB DAN SENGSA*
KARYA MERARI SIREGAR DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA

SKRIPSI

Oleh:

Ronaldo Calsio

NIM: 06021381722058

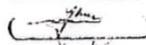
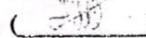
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal: 27 Juli 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing 1 : Dr. Izzah, M.Pd. 
2. Sekretaris/Pembimbing 2 : Dr. Zahra Alwi, M.Pd. 
3. Anggota/Penguji : Hani Agus Sholikha, M.Pd. 

Palembang, 27 Juli 2024

Mengetahui:

Koordinator Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Santi Oktarina, M Pd.

NIP 1980010012002122001

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK PADA NOVEL *AZAB DAN SENGSARA* KARYA
MERARI SIREGAR DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
SASTRA DI SMA**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami cara menganalisis unsur intrinsik pada novel *Azab Dan Sengsara*, karya Merari Siregar dan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran sastra Indonesia. Metode penelitiannya berupa deskriptif kualitatif. Sumber data dan data berupa *novel Azab Dan sengsara* karya Merari Siregar yang berisi tentang beberapa analisis unsur intrinsik. Teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan teknik catat. Sementara, teknik analisis data berupa klasifikasi data, memasukkan data, deskripsi data dan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan analisis intrinsik novel berupa tema, alur, tokoh/penokohan, latar/setting, alur/plot, gaya bahasa dan amanat. Pembelajaran novel di SMA berkaitan dengan kompetensi dasar 3.9, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel yang dibahas pada kelas XII semester 1. Adapun implikasi dari hasil penelitian dalam pembelajaran sastra Indonesia, ialah sebagai sarana meningkatkan kemampuan kognitif siswa tentang analisis unsur intrinsik dan berbagai bentuk-bentuknya, terutama cara menganalisisnya sehingga membuka pikiran siswa untuk membaca berbagai novel Indonesia.

Kata Kunci: Novel *Azab dan Sengsara*, Analisis unsur Intrinsik, implikasi.

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 19800100120021222001

Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001

**ANALYSIS OF INTRINSIC ELEMENTS IN THE NOVEL AZAB DAN MISERY
BY MERARI SIREGAR AND ITS IMPLICATIONS IN LEARNING
LITERATURE IN HIGH SCHOOL**

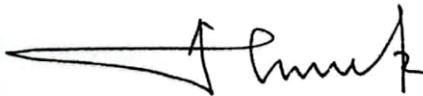
ABSTRACT

This study aims to understand how to analyze the intrinsic elements in the novel Azab Dan Sengsara, by Merari Siregar and the implications of research results in learning Indonesia literature. The research method is in the form of qualitative descriptive. The source of data and data is in the form of the novel Azab Dan Misery by Merari Siregar which contains several intrinsic element analyses. Data collection techniques are in the form of reading techniques and note-taking techniques. Meanwhile, data analysis techniques are in the form of data classification, data entry, data description and conclusion. Based on the research that has been conducted, it is found that the intrinsic analysis of the novel is in the form of themes, plots, characters/characters, settings, plots, language styles and mandates. Novel learning in high school is related to the basic competency 3.9, which is to analyze the content and language of the novel discussed in grade XII semester 1. The implications of the research results in learning Indonesia literature are as a means of improving students' cognitive abilities about the analysis of intrinsic elements and their various forms, especially how to analyze them so as to open students' minds to read various Indonesia novels.

Keywords: Novel of Punishment and Misery, Analysis of Intrinsic Elements, Implications.

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 19800100112002122001

Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP. 196812101997022001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronaldo Calsio

NIM : 06021381722058

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel *Azab dan Sengsara* Karya Merari Siregar dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2023



Ronaldo Calsio

NIM 06021381722058

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmatNya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, selawat dan salam saya sampaikan kepada nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman. Semoga kita semua sebagai pengikutnya tetap setia mengikuti ajarannya sampai, *aamiin*. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Pendidikan program Strata Satu (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini banyak mendapatkan kendala. Akan tetapi, dengan kuasa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan bantuan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat dihadapi.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada orang-orang tercinta yang senantiasa menemani dan membantu dalam menyelesaikan pendidikan di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya ini. Dengan tidak mengurangi ungkapan syukur dan terima kasih kepada semua pihak, penulis sampaikan terima kasih kepada nama-nama berikut.

Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua: **Herianto dan Yeni Usdekawati** tercinta. Mereka yang tidak kenal lelah dalam membantu, mendukung, membiayai dan memberikan doa agar anaknya ini dapat menyelesaikan studi. *Alhamdulillah*, sebagai persembahan sederhana anaknya yang fakir ini kepada orang tua yang tiada bandingnya, skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka berdua.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kakak perempuan (**Rorin Vilda Pratiwi**) dan adik laki-laki (**Robbi Ilham Fitriano**) perempuan tersayang paling bungsu paling manja (**Retha Aulia Damarani**) atas dukungan moril dan materil selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada tunangan saya **Wiwit Nikky**

Pratiwi bagi penulis dalam menyelesaikan studi. Mereka menjadi salah satu alasan yang telah memberikan semangat bagi penulis menyelesaikan studi ini. Terima kasih teristimewa kepada **Gede Jantan (Alm) Hamdi Syahri, Gede Tino Murniati, Gede Jantan (Alm) Ermin Peneng, Gede Tino (Alm) Kecek Intan** serta **Mang Yandi Ariansyah, Mang Yoyon Saputra, Bik Yulastriani dan Bik Yuriska Plastika** lain yang karena bantuannya penulis dapat mampu menyelesaikan studi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan seperjuangan **kosan lemes**, yang diketuai oleh **Baginda iqbal pararibu, Andra Saputra, Agun Ikhsan Ramadhan, Mukhlis Ramanda, Wahyu Kurniawan, Prakas, yoris, Tezar Dhendi**. Yang telah ikut berkontribusi baik secara moril maupun secara material dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada **ibu Dr. Hj. Izzah, M.Pd.**, selaku pembimbing akademik dan pembimbing satu skripsi penulis. Beliau yang telah banyak memberikan nasehat, ilmu, dan pengalaman sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga berdoa, semoga berkat amal, jasa, dan kebaikannya di dunia, beliau ditempatkan di sisi-Nya, diterima amal ibadahnya, dan diampuni kesalahannya.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada **ibu Dr. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.**, selaku pembimbing dua skripsi penulis yang telah banyak membantu dan mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Prodi, **Ibu Dr. Santi Oktarina, M. Pd.**, Atas bantuan dan dorongan beliau, skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada Bapak Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik dan mengajarkan kami dalam menempuh studi ini. Sungguh, kebaikan Bapak Ibu hanya mampu dibalas oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kawan-kawan seperjuangan, PBSI 2017. Terima kasih atas semua kisah dan cita yang kita ukir bersama. Kebersamaan di kelas yang dijalani selama delapan semester. Semoga ikatan keluarga kita akan berlanjut sampai nafas kita berhenti.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada **Personil New Kejora Musik dan salah satu foto syuting : Rendi Reynaldi, Denis Anggara, Wahyu Romadhon, Anggi Pranata, Yoga Pratama, Muhammad Ronal Govin, Wendi Pransiskoserta Dzakkiyah Studio (Sapriyan Sy) dan Cristal Studio** selaku teman tempat berbagi canda dan tawa sekaligus. Terima kasih telah menemani, memberi nasehat, merawat penulis dikala sakit hehe, dan banyak kisah lainnya yang telah diukir bersama mereka. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada **Dwiki Agung Darmawan dan Aprialdo Suhendra**, yang sejak penulis menginjakkan kaki di kampus kuning telah membimbing, membina, dan mengajak penulis untuk senantiasa berada pada lingkaran kebaikan dan kebermanfaatn.

Penulis kemudian menyampaikan terima kasih kepada Bupati dari kelas Indralaya **Armanto Jajaran (Beben Syahputra, Destari Octaria, dan Izzati Yazidah)** dan Badan Pengurus Harian HMPBSI Kabinet Reformasi pengurus Indralaya (**Widya Lestari, Siti Khoyiyah, Yunita Yuliani, Okvi Permata Sari, M Bahaudin Alhariri, Rika Marlia, Feby Duraatunnisah, Anisa Latifa, Yusnita, Nadia Ayu Persiani, Lia Alfiana Aziza, Bima Satria, Leni Awalini Putri, Medio Lailatin Nisphi, Ayu Seftari, Davit Anggara Putra, Diah Nur Oktaviani, Diki Elmizon Palendra, Dwi Agnestia, Asmawati, Anis Nikmatul Ajizah**) serta pengurus daerah Palembang baik jajaran (**Aprialdo Suhendra, Bella Aguslistiana, dan Desma Yanti**) maupun badan pengurus harian (**Trisukarti Agustina, Verin Canceriani, Ronaldo Calsio, Aryuni Ningsih, Amira Tri Marsela, Jezzi Anbiya Renakim, Maudina Eka Indarti, Reni Sulastri, Aisyah, Okta Bella, Rety Dwi Septiani, Feby Nandiya Safitri, Dwiki Agung Darmawan, M, Abdul Aziz, Khairunisa Ruliani, Amelia Epadila, Siti Maysitho, Nadea Ayu, Ayu Agustina, dan Sulinar Marlin**) yang telah setia membersamai penulis mengurus himpunan di sela kesibukan menyelesaikan studi.

Penulis kemudian menyampaikan terima kasih kepada kawan-kawan, mbak, dan kakak BEM KM FKIP Unsri Kabinet Gelora Kebangkitan dan Kabinet Kinerja. Terima kasih atas semua kisah, pengalaman, pembelajaran, cinta, dan cita yang pernah diukir bersama. Terima kasih telah menjadi salah satu tempat penulis untuk meningkatkan energi positif dan semangat di tanah rantau. Sosok yang banyak memberikan motivasi, semangat, pengalaman, ilmu, dan banyak hal berharga lainnya.

Motto:

“Man Jadda Wajada: Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka keinginannya akan tercapai” (Q. S. Al-Ankabut Ayat 69)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel *Azab dan Sengsara* Karya Merari Siregar dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Izzah, M.Pd. dan Dra. Zahra Alwi, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Erlina, S.Pd., M.Pd., M.Ed., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Subadiyono, M.Pd., Drs. Supriyadi, M.Pd., dan Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 31 Juli 2024



Ronaldo Calsio

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	viii
Daftar isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Satra dan Novel.....	8
2.1.1 Unsur-Unsur Novel	9
2.1.2 Unsur Intrinsik	9
2.1.3 Unsur Ekstrinsik.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Sumber Data.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.2 Pembahasan.....	41
4.2.1 Implikasi dalam Pembelajaran Sastra	42
4.2.2 Alur Dan Tujuan Pembelajaran.....	43
4.2.3 Identitas Novel	45
4.2.4 Sinopsis Novel	47

4.3 Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Sastra di SMA..... **Error!**

Bookmark not defined.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN49

5.1 Simpulan49

5.2 Saran.....49

Daftar Pustaka.....50

LAMPIRAN

x

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang berkesinambungan dari waktu ke waktu, namun kemajuan ini menuntut respon analitis melalui kritik sastra. Kritik sastra berfungsi sebagai komponen penting dalam wacana sastra, dengan fokus pada penafsiran, penilaian, dan pengkategorian karya sastra melalui ulasan dan teks serupa. Tujuan kritik sastra adalah untuk membedakan nilai asli karya sastra dari yang dangkal, dan untuk mengevaluasi kualitas keseluruhannya (Martina, 2015: 6).

Dalam konteks kontemporer, novel telah berkembang lebih dari sekadar menyampaikan pesan; mereka telah menjadi media representasi karakter. Banyak novel menggabungkan narasi yang berpusat pada penulis atau perjalanan karakter, memberikan pembaca tidak hanya wawasan tetapi juga motivasi dan pelajaran hidup yang berharga. Akibatnya, pembaca ditawarkan lebih dari sekedar pesan, karena mereka juga menemukan inspirasi dan bimbingan moral.

Prosa fiksi biasanya dibangun dari dua komponen mendasar: elemen intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah aspek internal yang membentuk karya sastra itu sendiri, termasuk fitur yang berhubungan dengan struktur seperti tema, karakter, karakterisasi, plot, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan pesan moral. Di sisi lain, unsur ekstrinsik mengacu pada faktor eksternal yang mempengaruhi penciptaan prosa, yang mungkin berdampak langsung atau tidak langsung pada narasi.

Sebagaimana dicatat oleh Suwardi (2013: 5), ada dua alasan utama mengapa karya sastra memerlukan kritik: (1) untuk meningkatkan kedalaman dan kualitas karya sastra yang dihasilkan, memfasilitasi pertumbuhan di masa depan; dan (2) untuk memastikan bahwa karya-karya tersebut tetap selaras dengan prinsip-prinsip yang menjaga integritas penulis dan menghindari penyimpangan yang merugikan.

Studi ini akan fokus pada analisis elemen intrinsik novel *Doom and Misery* karya Merari Siregar dan implikasinya terhadap pendidikan sastra sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi elemen intrinsik mana yang digunakan Merari Siregar dalam novel dan bagaimana elemen-elemen tersebut dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran sastra.

Unsur intrinsik menjadi landasan setiap karya sastra. Menurut Pradopo (2003: 4), unsur-unsur ini memiliki kualitas yang nyata, seperti genre sastra, ekspresi pikiran dan emosi, gaya bahasa, teknik narasi, dan keseluruhan struktur komposisi sastra. Pemeriksaan komponen intrinsik ini biasanya disebut oleh para sarjana sebagai pendekatan struktural, atau strukturalisme. Strukturalisme adalah bidang studi yang memandang karya sastra sebagai kerangka kerja yang saling berhubungan, di mana berbagai elemen terkait secara rumit satu sama lain (Sangidu, 2004: 16). Ratna (2014: 197) menegaskan bahwa dalam konteks teori struktural, sebuah karya sastra mencakup unsur-unsur seperti tema, tokoh, alur, dan gaya bahasa.

Emzir dan Rohma (2015: 40) lebih lanjut menjelaskan bahwa teori struktural beroperasi dengan mendekonstruksi atau menganalisis elemen intrinsik secara individual. Perspektif ini selaras dengan Sehandi (2014: 106), yang juga menekankan bahwa strukturalisme berfokus terutama pada analisis komponen intrinsik karya sastra, seperti plot, karakterisasi, pengaturan, tema, pesan moral, sudut pandang, dan gaya bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori struktural untuk memandu analisis.

Penelitian ini secara khusus mengkaji novel *Azab dan Sengsara* karya Merari Siregar sebagai subjek penelitiannya, karena karya ini memberikan inspirasi besar bagi pembaca. Novel ini menggabungkan nilai-nilai penting yang berkaitan dengan moralitas, pernikahan, dan agama, yang menjadikannya bahan analisis yang berharga melalui elemen intrinsiknya. Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, analisis akan fokus pada komponen kunci seperti pengembangan karakter, struktur plot, pengaturan, gaya bahasa, dan tema.

Terkait dengan kurikulum pendidikan (K13), terdapat materi yang mencakup analisis teks sastra, khususnya novel. Konten ini sangat relevan di kelas XII selama semester kedua, sebagaimana diuraikan dalam KD 3.9, yang melibatkan analisis aspek linguistik novel, dengan fokus pada identifikasi elemen intrinsik, ekstrinsik, dan linguistik.

Penelitian ini memiliki penelitian sejenis dengan peneliltain di antaranya:

Penelitian ini memiliki sejumlah kesamaan dan perbedaan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas materi serupa. Salah satu persamaan utama yang ditemukan adalah bahwa penelitian ini, seperti halnya beberapa penelitian terdahulu, sama-sama memfokuskan diri pada kajian sastra yang terdapat dalam materi pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam konteks ini, kajian sastra dianggap sebagai elemen penting yang diajarkan di sekolah, terutama di tingkat menengah atas, untuk memperkaya pengetahuan siswa tentang berbagai karya sastra yang berkembang di Indonesia maupun dunia. Sama seperti penelitian sebelumnya, studi ini juga meneliti bagaimana unsur-unsur sastra dimasukkan dan dipahami dalam kurikulum pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara khusus, penelitian ini memiliki persamaan yang signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmadi, di mana kajian sastra dalam bentuk novel di sekolah menengah atas menjadi fokus utama. Dalam penelitian Rohmadi, karya-karya sastra berbentuk novel dikaji secara mendalam dengan menitikberatkan pada analisis struktur, tema, alur, karakter, serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Penelitian Rohmadi menunjukkan bagaimana novel sebagai salah satu bentuk sastra dapat digunakan sebagai media pendidikan yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai kehidupan, selain berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa.

Penelitian ini juga mengikuti pendekatan yang sama, dengan meneliti novel sebagai bahan ajar sastra di tingkat sekolah menengah atas. Namun, ada beberapa perbedaan yang menonjol dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Meskipun menggunakan novel sebagai subjek kajian,

penelitian ini berusaha untuk memperluas cakupannya dengan tidak hanya menganalisis unsur intrinsik novel, tetapi juga bagaimana novel tersebut berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa serta dampaknya terhadap pemahaman budaya. Perbedaan lain dapat dilihat pada metodologi dan pendekatan analisis yang digunakan, yang dirancang untuk mendapatkan wawasan baru terkait penggunaan sastra dalam pendidikan. Sedangkan dengan Lestari, S, dan kawan-kawan memiliki persamaan dalam proses penganalisisnya yaitu menggunakan teori struktural.

Penelitian ini, selain memiliki beberapa persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, juga menunjukkan sejumlah perbedaan yang signifikan. Salah satu perbedaan yang paling menonjol terletak pada jenis karya sastra yang menjadi subjek kajian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari, S. dan rekan-rekannya, mereka fokus pada kajian sastra cerpen (cerita pendek) yang dijadikan sebagai materi pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa di tingkat menengah atas. Cerpen dipilih karena bentuknya yang lebih ringkas dan dianggap lebih mudah dicerna oleh siswa, sehingga sering digunakan dalam pembelajaran untuk mengajarkan berbagai aspek sastra seperti alur cerita, karakterisasi, tema, dan moral cerita. Penelitian tersebut menganalisis bagaimana cerpen diintegrasikan ke dalam kurikulum Bahasa Indonesia dan bagaimana pemahaman siswa terhadap cerpen tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi mereka.

Di sisi lain, penelitian ini mengambil pendekatan yang berbeda dengan menitikberatkan kajiannya pada novel sebagai bentuk karya sastra yang lebih kompleks dibandingkan cerpen. Novel, dengan struktur naratif yang lebih panjang dan beragam, menawarkan tantangan tersendiri dalam pembelajaran sastra di tingkat menengah atas. Penelitian ini secara khusus meneliti bagaimana penggunaan novel sebagai bahan ajar dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap unsur-unsur sastra yang lebih mendalam, seperti perkembangan karakter, alur yang lebih kompleks, dan tema-tema yang mungkin lebih luas atau lebih dalam daripada yang biasanya ditemukan dalam cerpen.

Implikasi dari pemilihan novel dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dalam cara siswa menengah atas merespons dan memahami karya sastra yang lebih panjang dan detail. Penelitian ini juga berusaha mengeksplorasi dampak novel terhadap kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kemampuan analisis yang lebih mendalam, serta bagaimana mereka menghubungkan cerita dan pesan yang ada dalam novel dengan pengalaman mereka sendiri atau dengan konteks sosial-budaya yang lebih luas. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian sama-sama berfokus pada sastra dalam pendidikan, penelitian ini menawarkan perspektif yang berbeda dengan menggali potensi novel sebagai media pembelajaran yang lebih komprehensif dan multi-dimensi bagi siswa di tingkat sekolah menengah atas. Sedangkan perbedanan penelitian ini dengan rohmadi dari teori yang digunakan dan judul novel yang menjai objek penelitian.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami secara mendalam unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel "Azab dan Sengsara" karya Merari Siregar serta mengeksplorasi implikasinya terhadap pembelajaran sastra. Sebagai salah satu karya sastra klasik Indonesia yang cukup berpengaruh, novel ini menawarkan berbagai aspek intrinsik seperti tema, alur, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa yang memiliki nilai penting dalam kajian sastra. Dengan meneliti unsur-unsur ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang struktur dan pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis.

Penelitian ini juga memiliki relevansi signifikan dalam konteks pembelajaran sastra di sekolah atau institusi pendidikan lainnya. Dalam dunia pendidikan, karya sastra sering kali digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan analisis kritis, pemahaman nilai-nilai budaya, serta apresiasi terhadap karya sastra itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi para pendidik dalam merancang kurikulum atau metode pengajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan karya sastra, khususnya "Azab dan Sengsara."

Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan atau bahan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kajian karya sastra klasik, terutama yang menyoroti unsur-unsur intrinsik dalam novel. Dengan adanya hasil penelitian ini, para peneliti di masa mendatang dapat memiliki panduan yang lebih jelas dalam melakukan analisis terhadap karya-karya sastra lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang sastra dan memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran sastra yang lebih menarik dan interaktif, baik bagi siswa maupun guru. Sehingga, penelitian ini tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga memiliki nilai praktis dalam meningkatkan kualitas pendidikan sastra di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1.1.1 Bagaimanakah unsur intrinsik (tema, alur (plot), latar (setting), tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat) yang terdapat dalam novel Azab dan sengsara karya mirai siregar?

1.1.2 Bagaimanakah implementasi materi dengan implikasi pembelajaran sastra di SMA?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini, sebagaimana diturunkan dari rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk menganalisis dan menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam novel Azab dan Sengsara karya Merari Siregar, termasuk tema, plot, latar, karakter dan perkembangannya, sudut pandang, gaya bahasa, dan pesan moral.

1.3.2 Untuk mengeksplorasi dan memperjelas bagaimana elemen intrinsik ini yaitu, tema, plot, latar, karakter dan penggambarannya, sudut pandang, gaya bahasa, dan pesan moral saling terkait dan berkontribusi pada pembelajaran sastra di tingkat sekolah menengah.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat menawarkan kontribusi baik teoritis dan praktis:

1) Kontribusi Teoritis

Dari segi teori, kajian ini bertujuan sebagai rujukan atau sumber informasi kritik sastra objektif. Hal ini berupaya untuk menyoroti pentingnya kritik tersebut dengan memberikan evaluasi dan mengidentifikasi aspek-aspek berharga dalam karya sastra. Penelitian ini bermaksud untuk berkontribusi pada kumpulan pengetahuan yang ada tentang bagaimana kritik sastra dapat diterapkan untuk menilai kelebihan dan kekurangan sastra.

2) Kontribusi Praktis

Praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi guru maupun siswa dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Bagi guru, ini dapat menjadi sumber berharga untuk meningkatkan apresiasi sastra, khususnya yang berkaitan dengan prosa fiksi, dan dapat berfungsi sebagai bahan referensi untuk lebih memahami berbagai bentuk analisis sastra. Guru juga diharapkan akan mengintegrasikan wawasan ini ke dalam pengajaran sastra mereka di kelas. Bagi mahasiswa, penelitian dapat berfungsi sebagai alat pendidikan dan panduan untuk mengevaluasi dan memilih karya sastra berkualitas yang dapat mereka hargai dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna dalam kursus kritik sastra, membantu siswa dalam memahami subjek tersebut.

Daftar Pustaka

- Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Metamorfosis*. 1(12), 11-20.
- Aminah. (2016) Kritik Sastra Objektif Novel Kekasih Cahaya Karya Achi TM. Skripsi. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Aminuddin. 2013. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Badrun, Ahmad. (1983). *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hermawan, D. dan Shandi (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni karya Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susanto, D. 2012. Pengantar Teori Sastra. Yogyakarta: CAPS.
- Haslinda. (2019) *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*. Makassar: LLP Unimush Makassar.
- Hermawan, Sainul. 2016. *Teori Sastra*. Banjarbaru: Scripta Cendekia.
- Ismawati, Esti. 2013. Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Junus, Umar. 1988. Karya sebagai Sumber Makna. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Juwariyah, dan Martini. (2019). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Ada Surga di Rumahku Karya Oka Aurora Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Sastra Indonesi*. 8 (2), 111—118.
- Mudlofar, Ali. 2012. Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mukmini, Ratnasih. 2015. Menulis Bahan Ajar. Bandung: CV Indocomm.
- Nuraeni, Heny Gutini & Muhammad Alfian. 2013. Studi Budaya di Indonesia. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Semi, Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siregar, M. 2010. *Azab dan Sengsara*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Susanto, D. 2012. Pengantar Teori Sastra. Yogyakarta: CAPS.
- Sudjiman, Panuti. 1992. “Beberapa Gagasan Penting Tentang Pengajaran Sastra. Khususnya di sekolah Lanjutan”. *Majalah Sastra*. Vol.5.
- Susiati, Risman Iye, Joleha Nacikit, Eka Wati Belen. 2019. Perwujudan Simile Oleh Merari Siregar Dalam Novel Azab Dan Sengsara. *Kelasa*, Vol. 14, No.2, p:205—222.

Wellek, Rene dan Warren Austin.2014. Teori Kesusastaan. Jakarta:Gramedia.

Yuliani, Y. (2021). Perbudakan dan Perlawanan Novel *Jalan Raya Pos*, Jalan Deandels Karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Poskolonial dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra. *Skripsi*. Indralaya. Universitas Sriwijaya.